YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i2.5122

IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH HABITUASI SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KARAKTER SISWA

Implementation of the Madrasah Habituation Program as an Effort to Shape Student Character

M. Dzikrul Hakim Al-Ghozali[1], Dewi Mambaussa'adah[2], Denny Nuril Hakim[3]
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
m.dzikrul@unwaha.ac.id; dewi23milenial@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 4, 2025	Feb 19, 2025	Mar 2, 2025	Mar 7, 2025

Abstract

The research aims to analyze the effectiveness of habituation programs in shaping religious characters and disciplines of students at MAN 6 Jombang. The study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The habituation program at MAN 6 Jombang proved to have a positive impact on discipline, responsibility, and customs of student worship. Students who initially have difficulty adjusting to this program gradually begin to get used to it and carry it out with consciousness. In addition, the program strengthens togetherness between students through Friday Culture and Friday Healthy activities. Despite challenges, such as difficulty in building discipline and lack of support from the family environment, various strategies such as teacher mentoring, the active role of the student council, and the implementation of educational sanctions proved effective in improving student participation. The habituation program at MAN 6 Jombang has been successful in shaping religious characters and student disciplines. Sustainability and innovative development in this program, such as the provision of healthy food stands and literacy integration, are expected to further

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

improve its effectiveness. With support from various parties, the program has great potential to continue to positively impact students in madrasa and in their daily lives.

Keywords: Implementation; Madrasah Program; Habituation; Character Building

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program habituasi dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa di MAN 6 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program habituasi di MAN 6 Jombang terbukti memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan, tanggung jawab, dan kebiasaan ibadah siswa. Siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan program ini secara bertahap mulai terbiasa dan melaksanakannya dengan penuh kesadaran. Selain itu, program ini mempererat kebersamaan antar siswa melalui kegiatan Jumat Budaya dan Jumat Sehat. Meskipun terdapat tantangan, seperti kesulitan dalam membangun kedisiplinan dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, berbagai strategi seperti pendampingan guru, peran aktif OSIS, serta penerapan sanksi edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa. Program habituasi di MAN 6 Jombang telah berhasil dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa. Keberlanjutan serta pengembangan inovatif dalam program ini, seperti penyediaan stand makanan sehat dan integrasi literasi, diharapkan dapat semakin meningkatkan efektivitasnya. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, program ini memiliki potensi besar untuk terus memberikan dampak positif bagi siswa baik di lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kata Kunci: Impelemtasi; Program Madrasah; Habituasi; Membangun Karakter

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter siswa merupakan salah satu tujuan utama pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa. Melalui pendekatan yang holistik, madrasah tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian siswa (Mandayu, Bahari, Yosiphanungkas, 2020). Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian tangguh sesuai dengan identitas bangsa Indonesia (et al., 2019). Madrasah mempunyai tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa, membimbing mereka dalam berperilaku baik, memiliki etika, dan menjalani kehidupan dengan prinsip moral yang benar (Purwanto, 2020).

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam sistem pendidikan Indonesia, terutama di madrasah yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk moral dan spiritual peserta didik. Pendidikan karakter yang efektif tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara akademik tetapi juga memiliki moral yang baik, disiplin, dan tanggung jawab sosial.

Pendidikan karakter yang diterapkan melalui habituasi tidak hanya membangun aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik peserta didik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mutmainah & Fauziah, 2024), habituasi yang diterapkan secara berulang dalam lingkungan sekolah dapat membentuk kebiasaan positif yang menjadi bagian dari kepribadian siswa. Dengan demikian, pembentukan karakter melalui habituasi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku nyata sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan ini menjadi relevan dalam sistem pendidikan Islam yang menekankan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan siswa.

Lebih lanjut, keberhasilan program habituasi di madrasah sangat dipengaruhi oleh keterlibatan seluruh elemen sekolah, termasuk kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Studi yang dilakukan oleh (Sholekah, 2020) menunjukkan bahwa kepemimpinan madrasah memiliki peran strategis dalam memastikan keberlanjutan program habituasi. Pemimpin madrasah yang visioner dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh elemen sekolah. Selain itu, dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter berbasis habituasi, karena nilai-nilai yang diajarkan di sekolah perlu diperkuat dalam lingkungan keluarga (Kulsum & Muhid, 2022).

Di sisi lain, tantangan utama dalam implementasi program habituasi adalah konsistensi dalam pelaksanaannya. Beberapa penelitian menemukan bahwa keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program, tetapi juga oleh bagaimana program tersebut dijalankan secara disiplin dan berkelanjutan. Studi yang dilakukan oleh Hakim (2023) menyoroti bahwa tanpa adanya evaluasi berkala dan strategi adaptasi terhadap perubahan sosial, efektivitas program habituasi dapat menurun. Oleh karena itu, madrasah perlu mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang ketat agar program habituasi dapat terus memberikan manfaat maksimal bagi pembentukan karakter siswa.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Jombang telah menerapkan program habituasi sebagai strategi untuk membentuk karakter siswa. Program ini mencakup kegiatan seperti sholat dhuha berjamaah, pembacaan Asma'ul Husna, kajian keislaman, dan kegiatan sosial lainnya. Habituasi dalam pendidikan mengacu pada pembiasaan nilai-nilai positif melalui kegiatan rutin yang konsisten. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penanaman nilai pendidikan karakter melalui habituasi dilakukan dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses ini mencakup integrasi nilai karakter dalam pembelajaran dan kegiatan

ekstrakurikuler, yang terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, MAN 6 Jombang perlu terus melakukan inovasi dalam pelaksanaan program habituasi guna mengatasi hambatan yang ada dan meningkatkan efektivitas pembelajaran karakter.

Keberhasilan program habituasi sangat dipengaruhi oleh peran guru, lingkungan sekolah, dan keterlibatan orang tua. Lingkungan yang mendukung dapat mempercepat internalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan. Penelitian menunjukkan bahwa program habituasi yang dilaksanakan secara konsisten dapat meningkatkan karakter religius siswa (Bialangi et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pembiasaan dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa di MAN 6 Jombang. Program ini mencakup kegiatan keagamaan seperti sholat Dhuha, sholat Hajat, pembacaan Surat Yasin, serta istighosah rutin, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami secara mendalam implementasi program pembiasaan dalam pembentukan karakter siswa di MAN 6 Jombang. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam terhadap fenomena sosial yang diteliti (Asdiqoh & Zaman, 2020). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan kegiatan habituasi di madrasah, sedangkan wawancara dilakukan terhadap siswa, guru, dan pihak OSIS untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait pengalaman serta tantangan dalam program ini.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 6 Jombang. berlokasi Jl. Semangka, Murukan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61482. Memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena dipandang menarik oleh peneliti untuk dijadikan tempat penelitian serta lokasi tersebut sudah pernah dijadikan praktik pengalaman lapangan selama satu bulan dan keramahan pihak sekolah dalam menerima mahasiswa sehingga dapat memudahkan penelitian untuk mengurus dokumen pendukung untuk penelitian. Penelitian ini di lakukan selama kurang lebih 3 bulan mulai dari Bulan Januari 2025 sampai Maret 2025.

Observasi dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan program habituasi untuk melihat bagaimana siswa mengikuti kegiatan tersebut serta bagaimana interaksi mereka dengan lingkungan sekitar (Djauhari et al., 2021). Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, tenaga kependidikan, dan siswa guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait efektivitas dan tantangan dalam pelaksanaan program habituasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang berkaitan dengan kebijakan madrasah, program kerja, serta catatan evaluasi terkait implementasi habituasi.

Untuk meningkatkan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber data guna memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Selain itu, analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan sistematis.

HASIL

Penerapan dan Dampak Positif Program Habituasi terhadap Siswa MAN 6 Jombang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Jombang telah menerapkan program habituasi yang mengandung nilai-nilai keagamaan dengan tujuan membentuk karakter luhur dan berakhlakul karimah pada siswa. Program ini telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter dan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari siswa. Beberapa kegiatan habituasi yang dianggap berkesan oleh siswa meliputi sholat dhuha dan sholat hajat, pembacaan surat yasin setiap hari kamis, dan istighotsah rutin pada hari juma'at.

Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat secara spiritual tetapi juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab. Siswa yang sebelumnya tidak terbiasa menjalankan ibadah-ibadah sunnah secara rutin, kini mulai melaksanakannya dengan penuh kesadaran. Bahkan sebagian siswa telah membawa kebiasaan ini ke lingkungan rumah, yang menunjukkan adanya keinginan jalan positif dari program ini.

Selain itu, program ini juga membantu siswa dalam membangun pola pikir yang lebih positif dan produktif. Program ini tidak hanya memberikan manfaat secara spiritual tetapi juga menanamkan disiplin dan tanggung jawab kepada siswa Mereka lebih mampu mengelola waktu dengan baik, menghargai nilai-nilai kerja yang sama, serta menunjukkan peningkatan dalam hal sikap kepemimpinan. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi siswa yang semakin aktif

dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di madrasah serta keikutsertaan dalam organisasi sekolah seperti OSIS yang turut berperan dalam mendukung program kebiasaan ini.

Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan Program Habituasi MAN 6 Jombang

Meskipun program ini membawa dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu kendala utama adalah kedisiplinan waktu, terutama bagi siswa yang pada awalnya belum terbiasa datang sebelum pukul 07.50 untuk mengikuti kegiatan sholat Dhuha dan membaca doa-doa harian. Namun, dengan adanya pelatihan yang konsisten dari para guru serta dukungan dari OSIS sebagai teladan, siswa secara bertahap mulai menyesuaikan diri dan menjalankan kebiasaan ini dengan lebih ringan dan ikhlas.

Selain aspek kedisiplinan, tantangan lingkungan dan dukungan dari keluarga juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ini. Tidak semua siswa mendapat dorongan dari lingkungan rumah untuk menerapkan kebiasaan ibadah yang telah mereka jalankan di madrasah. Oleh karena itu, pihak madrasah terus melakukan pendekatan kepada orang tua melalui sosialisasi dan komunikasi yang lebih intensif agar program ini dapat berjalan selaras di lingkungan sekolah dan keluarga.

Upaya Pengembangan Program Habituasi untuk Meningkatkan Efektivitas Program MAN 6 Jombang

Sebagai langkah inovasi, madrasah telah mengembangkan beberapa kegiatan pendamping yang tidak hanya berfokus pada aspek spiritual tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan semangat belajar siswa. Program Jumat Budaya dan Jumat Sehat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan nilai-nilai sosial serta meningkatkan kesehatan fisik dan mental mereka. Beberapa inovasi yang diusulkan oleh siswa dalam kegiatan ini antara lain menyediakan stand makanan sehat dan bergizi pada Jumat Sehat untuk mendorong pola hidup sehat dan pengenalan alat musik tradisional dalam Jumat Budaya guna memperkuat apresiasi terhadap budaya lokal.

Selain itu, kegiatan Jumat Literasi juga mulai dikembangkan agar siswa memiliki minat yang lebih besar dalam dunia literasi. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat membangun kebiasaan membaca, berdiskusi, serta menumbuhkan semangat untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan teman-teman mereka.

Guru memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program ini dengan terus memberikan bimbingan, motivasi, serta menjadi teladan dalam menjalankan habituasi. Selain

itu, program ini juga mempererat hubungan antar siswa dengan membangun kekompakan dan kerjasama, terutama dalam kegiatan Jumat Budaya dan Jumat Sehat.

Keberlanjutan kebiasaan baik ini juga tampak dari bagaimana siswa menerapkannya di rumah, seperti melaksanakan sholat Dhuha dan sholat Hajat secara mandiri. Beberapa saran inovasi dari siswa untuk meningkatkan efektivitas program ini antara lain menyediakan stand makanan/minuman sehat bergizi pada kegiatan Jum'at Sehat, dan memasukkan alat musik tradisional dalam kegiatan Jum'at Budaya untuk meningkatkan semangat dan partisipasi siswa.

Secara keseluruhan, pembiasaan program di MAN 6 Jombang telah berhasil membangun karakter siswa yang lebih disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran spiritual yang lebih tinggi. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, OSIS, dan orang tua, program ini diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi bagian dari budaya sekolah yang tidak hanya memberikan manfaat di lingkungan madrasah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari siswa di luar sekolah.

PEMBAHASAN

Penerapan dan Dampak Positif Program Habituasi terhadap Siswa MAN 6 Jombang

Program habituasi di MAN 6 Jombang telah menunjukkan efektivitasnya dalam membentuk karakter dan kebiasaan positif siswa. Penerapan kegiatan seperti sholat Dhuha, sholat Hajat, pembacaan Surat Yasin, dan Istighosah secara rutin memberikan dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan serta kesadaran spiritual siswa(Ilmiah & Madrasah, 2024). Kebiasaan ini tidak hanya terbatas pada lingkungan madrasah tetapi juga mulai diterapkan di rumah, yang menunjukkan keberhasilan program dalam membentuk pola perilaku jangka panjang. Guru dan OSIS memiliki peran penting dalam membimbing serta menanamkan nilai-nilai positif ini kepada siswa, sehingga mereka dapat menjalankan kegiatan habituasi dengan kesadaran dan keikhlasan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan program pembiasaan di madrasah dapat meningkatkan karakter religius siswa. Misalnya, sebuah penelitian di SMA Negeri 4 Gorontalo menemukan bahwa program pembiasaan yang meliputi kegiatan seperti salat dhuha, salat dhuhur berjamaah, gerakan infaq sedekah, tadarusan, dan temukan berlian berhasil meningkatkan karakter religius siswa secara signifikan (Bialangi et al., 2023). Selain

itu, di Madrasah Aliyah Putra Markaz Imam Malik Makassar, kegiatan seperti berdoa bersama, membaca Al-Qur'an, dan salat berjamaah telah menjadi bagian dari budaya madrasah yang efektif dalam membentuk karakter siswa (RAMADAN et al., 2024).

Implementasi program pembiasaan tidak hanya terbatas pada kegiatan keagamaan, tetapi juga mencakup pembiasaan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan etika sosial. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen, misalnya, pembentukan karakter siswa dilakukan melalui pembiasaan dalam melaksanakan shalat dhuha, memberikan salam kepada orang tua, guru, dan teman sebaya, serta menghafal ayat-ayat pendek dan asmaul husna. Demikian pula, di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor 8, pembiasaan digunakan sebagai metode penanaman nilai karakter melalui kegiatan keagamaan dan sosial (Sajadi, 2019).

Selain itu, dengan adanya program habituasi ini, siswa mengalami peningkatan dalam hal tanggung jawab dan disiplin. Kebiasaan yang terbentuk tidak hanya berkaitan dengan ibadah, tetapi juga sikap positif lainnya seperti menghargai waktu, bekerja sama dengan teman, dan lebih fokus dalam kegiatan akademik. Keberhasilan ini terlihat dari semakin banyaknya siswa yang aktif berpartisipasi tanpa harus diingatkan oleh guru atau OSIS (Sutrisno & Anwar, 2022).

Dalam jangka panjang, kebiasaan positif yang telah terbentuk ini diharapkan dapat terus berlanjut hingga mereka lulus dari madrasah. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi dalam pembentukan karakter selama masa sekolah, tetapi juga menjadi bekal yang bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Program habituasi di MAN 6 Jombang telah menunjukkan efektivitasnya dalam membentuk karakter dan kebiasaan positif siswa.

Penerapan kegiatan seperti sholat Dhuha, sholat Hajat, pembacaan Surat Yasin, dan Istighosah secara rutin memberikan dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan serta kesadaran spiritual siswa. Kebiasaan ini tidak hanya terbatas pada lingkungan madrasah tetapi juga mulai diterapkan di rumah, yang menunjukkan keberhasilan program dalam membentuk pola perilaku jangka panjang. Guru dan OSIS memiliki peran penting dalam membimbing serta menanamkan nilai-nilai positif ini kepada siswa, sehingga mereka dapat menjalankan kegiatan habituasi dengan kesadaran dan keikhlasan.

Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan Program Habituasi MAN 6 Jombang

Dalam pelaksanaan program ini, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam menumbuhkan kedisiplinan di kalangan siswa. Salah satu kendala utama adalah

ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan habituasi, mengingat sebagian siswa pada awalnya merasa kesulitan untuk menyesuaikan jadwal mereka. Akan tetapi, melalui pendampingan yang konsisten dari guru serta peran OSIS sebagai pionir dalam menegakkan disiplin, siswa secara bertahap mampu menyesuaikan diri dan menjadikan aktivitas keagamaan ini sebagai kebiasaan sehari-hari (Utami & Usiono, 2023). Penerapan sanksi yang bersifat edukatif, seperti kewajiban melaksanakan sholat Dhuha secara individu atau menulis serta menghafal surat tertentu, terbukti efektif dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya konsistensi dalam menjalankan kegiatan habituasi.

Selain tantangan kedisiplinan waktu, faktor lingkungan juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini. Tidak semua siswa mendapatkan dukungan penuh dari keluarga mereka untuk menerapkan kebiasaan positif ini di rumah. Oleh karena itu, pihak madrasah perlu melakukan sosialisasi yang lebih luas kepada orang tua agar mereka dapat turut serta mendukung anak-anak mereka dalam menjalankan habituasi di luar lingkungan sekolah (Nugraha & Sari, 2021).

Di samping itu, madrasah juga dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dalam menjalankan program ini, seperti dengan mengadakan kompetisi keagamaan atau pemberian penghargaan bagi siswa yang konsisten menjalankan habituasi. Dengan cara ini, siswa akan lebih termotivasi untuk terus mempertahankan kebiasaan baik yang telah terbentuk. Penerapan kegiatan seperti sholat Dhuha, sholat Hajat, pembacaan Surat Yasin, dan Istighosah secara rutin memberikan dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan serta kesadaran spiritual siswa. Kebiasaan ini tidak hanya terbatas pada lingkungan madrasah tetapi juga mulai diterapkan di rumah, yang menunjukkan keberhasilan program dalam membentuk pola perilaku jangka panjang. Guru dan OSIS memiliki peran penting dalam membimbing serta menanamkan nilai-nilai positif ini kepada siswa, sehingga mereka dapat menjalankan kegiatan habituasi dengan kesadaran dan keikhlasan.

Namun, dalam pelaksanaan program ini, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam menumbuhkan kedisiplinan di kalangan siswa. Salah satu kendala utama adalah ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan habituasi, mengingat sebagian siswa pada awalnya merasa kesulitan untuk menyesuaikan jadwal mereka. Akan tetapi, melalui pendampingan yang konsisten dari guru serta peran OSIS sebagai pionir dalam menegakkan disiplin, siswa secara bertahap mampu menyesuaikan diri dan menjadikan aktivitas keagamaan ini sebagai kebiasaan sehari-hari. Penerapan sanksi yang bersifat edukatif, seperti

kewajiban melaksanakan sholat Dhuha secara individu atau menulis serta menghafal surat tertentu, terbukti efektif dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya konsistensi dalam menjalankan kegiatan habituasi (Keraf & Komalasari, 2019).

Upaya Pengembangan Program Habituasi untuk Meningkatkan Efektivitas Program MAN 6 Jombang

Selain aspek religius, kegiatan Jumat Budaya dan Jumat Sehat turut berkontribusi dalam meningkatkan rasa kebersamaan serta kesehatan siswa. Beberapa inovasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program ini antara lain penyediaan stand makanan sehat bergizi dalam Jumat Sehat serta penambahan unsur seni dalam Jumat Budaya melalui permainan alat musik tradisional. Selain itu, program Jumat Literasi diharapkan dapat lebih ditingkatkan agar siswa memiliki ketertarikan dalam dunia literatur dan dapat saling bertukar pendapat mengenai berbagai bacaan yang bermanfaat.

Salah satu bentuk pengembangan yang dapat diterapkan adalah kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti mendatangkan narasumber atau tokoh inspiratif untuk memberikan motivasi kepada siswa. Dengan adanya figur yang bisa dijadikan panutan, diharapkan siswa semakin terdorong untuk lebih bersemangat dalam menjalankan program habituasi.

Lebih lanjut, madrasah juga dapat memanfaatkan teknologi dalam mendukung pelaksanaan program ini, seperti dengan membuat platform digital yang berisi konten-konten keagamaan, jurnal refleksi siswa, atau sistem absensi berbasis online untuk memantau partisipasi siswa dalam kegiatan habituasi (Hidayat & Haryati, 2020).

Dengan berbagai inovasi ini, diharapkan program habituasi di MAN 6 Jombang dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas bagi seluruh siswa. Salah satu kendala utama adalah ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan habituasi, mengingat sebagian siswa pada awalnya merasa kesulitan untuk menyesuaikan jadwal mereka. Akan tetapi, melalui pendampingan yang konsisten dari guru serta peran OSIS sebagai pionir dalam menegakkan disiplin, siswa secara bertahap mampu menyesuaikan diri dan menjadikan aktivitas keagamaan ini sebagai kebiasaan sehari-hari. Penerapan sanksi yang bersifat edukatif, seperti kewajiban melaksanakan sholat Dhuha secara individu atau menulis serta menghafal surat tertentu, terbukti efektif dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya konsistensi dalam menjalankan kegiatan habituasi (Rahmat et al., 2020).

Selain aspek religius, kegiatan Jumat Budaya dan Jumat Sehat turut berkontribusi dalam meningkatkan rasa kebersamaan serta kesehatan siswa. Beberapa inovasi yang dapat

diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program ini antara lain penyediaan stand makanan sehat bergizi dalam Jumat Sehat serta penambahan unsur seni dalam Jumat Budaya melalui permainan alat musik tradisional. Selain itu, program Jumat Literasi diharapkan dapat lebih ditingkatkan agar siswa memiliki ketertarikan dalam dunia literatur dan dapat saling bertukar pendapat mengenai berbagai bacaan yang bermanfaat.

Secara keseluruhan, program habituasi di MAN 6 Jombang telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter siswa. Keberlanjutan serta pengembangan program ini dengan inovasi yang lebih menarik diharapkan dapat semakin meningkatkan partisipasi siswa dalam membangun kebiasaan positif yang tidak hanya bermanfaat di lingkungan madrasah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Program habituasi di MAN 6 Jombang telah berhasil membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah dan berdisiplin tinggi melalui berbagai kegiatan keagamaan dan kebiasaan positif. Kegiatan seperti sholat Dhuha, sholat Hajat, pembacaan Surat Yasin, serta istighosah rutin terbukti memberikan dampak signifikan dalam menanamkan nilai-nilai religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Selain itu, peran aktif guru dan OSIS dalam membimbing serta memberikan motivasi turut mendukung keberhasilan program ini.

Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti kedisiplinan waktu dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga bagi sebagian siswa, upaya madrasah dalam memberikan pendampingan serta penerapan sanksi yang bersifat edukatif telah membantu siswa beradaptasi dan menjadikan habituasi sebagai bagian dari kehidupan mereka. Program ini juga telah mempererat kebersamaan di antara siswa melalui kegiatan Jumat Budaya dan Jumat Sehat, yang dapat dikembangkan lebih lanjut dengan berbagai inovasi, seperti penyediaan stand makanan sehat serta penambahan unsur seni budaya.

Keberhasilan program habituasi ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter yang kuat memerlukan konsistensi, pendampingan, serta inovasi yang menarik. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, diharapkan program ini dapat terus berjalan dan semakin meningkatkan semangat serta partisipasi siswa dalam membangun kebiasaan positif, baik di lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Asdiqoh, S., & Zaman, B. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Madrasah Aliyah. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *25*(1), 92–102. https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3510

Bialangi, S. S., Mas, S. R., & Masaong, A. K. (2023). Program Habituasi dalam Penguatan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Gorontalo [Habituation Program in Strengthening Student Character at SMA Negeri 4 Gorontalo]. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *09*(01), 244. http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara%0AProgram

Djauhari, M., Rama Abi Kumara, Andini Putri, Yusuf A, Muclis Adi, & Rona Ayu. (2021). Pendekatan Partisipatif Dalam Memberdayakan Pemasaran Online UMKM di Kampung Krupuk Sukolilo Surabaya. *Prapanca : Jurnal Abdimas*, *1*(1), 28–36. https://doi.org/10.37826/prapanca.v1i1.134

Hidayat, A. G., & Haryati, T. (2020). Implementasi Pembinaan Karakter Religius Berbasis Kearifan Local Maja Labo Dahu Pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kabupaten Bima. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *4*(3). https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1285

Ilmiah, A. J., & Madrasah, P. (2024). *DHUHA DI MADRASAH IBTIDAIYAH Rahmat Taufiqi Hidayat Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Agus Purwowidodo UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk mencerdaskan*. *8*(4), 1578–1587. https://doi.org/10.35931/am.v8i4.3653

Keraf, F. M. P., & Komalasari, K. (2019). Penguatan Karakter Nasionalisme melalui Habituasi pada Siswa SMP Wilayah Perbatasan Indonesia - Timor Leste. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *19*(2), 201–211. https://doi.org/10.17509/jpp.v19i2.19764

Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, *12*(2), 157–170. https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287

Mandayu, Bahari, Yosiphanungkas, Y. (2020). *Pembentukan Karakter Toleransi Melalui Habituasi Sekolah [Formation of Tolerant Character Through School Habituation]*. *5*(September), 31–33.

Muchtarom, M., Winarno, W., & Suryono, H. (2019). Implementasi penguatan pendidikan karakter untuk mengembangkan kecerdasan moral di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *4*(3), 47–61. https://doi.org/10.24269/jpk.v4.n3.2019.pp47-61

Mutmainah, D. C., & Fauziah, R. A. (2024). Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Islami Melalui Pendidikan Agama Islam. … *Agama, Sosial, Dan Budaya*, *3*(2), 328–336. http://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/941%0Ahttp://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/download/941/814

Purwanto, P. (2020). Pembangunan Karakter Siswa Melalui Habituasi Sekolah Muhammadiyah (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *4*(2), 195–200. https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i2.804

Rahmat, A., Mirnawati, M., Halidu, S., & Dehi, P. M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Indonesia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *4*(3), 217. https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.217-224.2018

RAMADAN, R., RASYID, M. R., & MARDHIAH, M. (2024). Implementasi Budaya

Madrasah Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Putra Mim Makassar. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(1), 110–117. https://doi.org/10.51878/learning.v4i1.2775

Sajadi, D. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(2), 16–34. https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.510

Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 1–6. https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.1.1-6

Utami, P., & Usiono, U. (2023). Pembiasaan Phbs Dalam Pembentukan Karakter Disiplin : Systematic Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *4*(4), 4805–4813. https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.19609